ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG JANGKA PANJANG *(SOLVABILITAS)* PADA SWALAYAN *EIFFEL MART* TOLITOLI

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSED FROM ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (SOLVABILITY) ON SWALAYAN EIFFEL MART TOLITOLI

Edi Yanto[1] Ayu Febrianti[2]

[1]Dosen, Mahasiswa STIE Mujahidin[2]

Email: ***edi.yanto@stiemujahidin.ac.id***

Dosen Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan melalui kemampuan membayar hutang jangka panjang pada Swalayan Eiffel Mart Tolitoli. Dengan skala pengukuran menggunakan data rasio keuangan yakni rasio solvabilitas, jenis pengukuran yang digunakan adalah debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER) dan equity multiplayer (EM). Hasilnya adalah tingkat Solvabilitas pada Swalayan Eiffel Mart Tolitoli kurang membaik karena setiap tahunnya terjadi fluktuasi, pada tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi kenaikan dimana rasio DAR sebesar kenaikan tersebut 2,13% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi penurunan yakni sebesar 4,07% . Hal ini menunjukkan bahwa Swalayan Eiffel Mart mampu membayar utang jangka panjangnya pada tahun 2015 ke tahun 2016 saat jatuh tempo atau pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi, dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 kurang mampu membayar utang jangka panjangnya.

Kata kunci *:* **Kinerja Keuangan, Solvabilitas, DAR, DER dan EM.**

ABSTRACT

This type of research is a quantitative descriptive study with the aim to determine financial performance through the ability to pay long-term debt at the Supermarket Mart Tolitoli. With a measurement scale using financial ratio data, namely solvency ratios, the type of measurement used is debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER) and equity multiplayer (EM). The result is that the level of Solvency in the Tolitoli Eiffel Mart Supermarkets has not improved because every year there are fluctuations, in 2015 to 2016 there was an increase in which the DAR ratio amounted to an increase of 2.13% and in 2016 to 2017 there was a decrease of 4.07% . This shows that the Eiffel Mart Supermarket can pay its long-term debt in 2015 to 2016 when it matures or when the company is liquidated, and in 2016 to 2017 is less able to pay its long-term debt

Key words: Financial Performance, Solvency, DAR DER & EM

1. Pendahuluan

Kemajuan dan perkembangan suatu bisnis atau usaha merupakan hal utama yang menjadi tuntutan bagi setiap unit usaha, baik perseorangan maupun organisasi perusahaan. Kemajuan dan

perkembangan tersebut ditandai oleh semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan. kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan melalui aspek kemampuan membayar hutang jangka panjang menjadi salah satu indikator atau tolak ukur suatu perusahaan dikatakan baik atau buruk pengelolaan keuangannya. Menurut Irham Fahmi, (2011) dalam bukunya, Rasio Solvabilitas Merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Aspek kemampuan membayar kewajiban jangka panjang (solvabel) akan memberikan gambaran pada suatu perusahaan tentang bagaimana pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada untuk segera melunasi hutang atau kewajiban yang segera jatuh tempo yakni periode jangka panjang. Aspek solvabilitas terdiri dari beberapa indikator yakni rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Equity Multiplier* (EM).

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain,seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapabesar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktivan. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaandengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaanuntuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaantidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Selain itu terdapat rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yakni rasio yang digunakan untuk menilai utang dengancekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini bergunauntuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rasio *Equity Multiplier* juga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, Equity Multiplayer menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendaya gunakan ekuitas pemegang saham dalam memenuhi kewajibannya.

Melalui ke – 4 (empat) indikator tingkat solvabilitas perusahaan tersebut diharapkan pihak perusahaan dapat menentukan sikap terkait pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Eiffel Mart merupakan salah satu swalayan yang terdapat di Kabupaten Tolitoli yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik, *Eiffel Mart* juga memberikan pelayanan yang baik bagi pelanggan dan konsumen lainnya. *Eiffel Mart* memiliki laporan posisi keuangan selama tiga tahun terakhir, diantaranya adalah sebagai berikut:

Table 1
Posisi Keuangan Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2015-2017

Uraian	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
Aktiva			
1.Aktiva Lancar	989.250.000	1.086.900.925	1.150.000.000

2.Aktiva Tetap	2.206.000.000	2.210.750.000	2.228.000.000
Total Aktiva	**3.195.250.000**	**3.297.700.925**	**3.378.000.000**
Passiva			
Utang JangkaPanjang			
1.Utang Bank	500.000.000	500.000.000	500.000.000
2.Utang Kendaraan	430.250.000	530.250.000	418.000.000
Total Utang Jangka Panjang	**930.250.000**	**1.030.250.000**	**918.000.000**
Modal	2.265.000.000	2.267.450.925	2.460.000.000
Total Passiva	3.195.250.000	3.297.700.925	3.378.000.000

Sumber: Data Primer, diolah Tahun 2019

Terlihat dari tahun ke tahun di tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, posisi aktiva makin bertambah, begitupun dengan hutang jangka panjang, namun hutang jangka panjang mengalami penurunan di tahun 2017 yakni sebesar Rp 918.000.000,00.

Melalui data tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Kemampuan Membayar Hutang Jangka Panjang Pada Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli".

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perkembangan Posisi keuangan Swalayan *Eiffel Mart* tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Untuk mengetahui besar Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR)
3. Untuk mengetahui Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Untuk mengetahui besar Rasio *Equity Multiplier* (EM).

Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terkait kinerja pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, diharapkan menjadi bahan ilmu dan referensi guna pendalaman teori serta penelitian lanjutan terkait kinerja pengelolaan keuangan, dalam hal ni adalah kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang.

2. Aspek Praktis

Dapat menjadi pengetahuan dan pertimbangan bagi seluruh stakeholders dalam hal mengambil keputusan bahkan dalam penetapan keputusan lanjutan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan terkait kemampuan membayar hutang jangka panjang.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP *(General Acepted Accounting Principle)*, dan lainnya (Fahmi, 2013).

Menurut Sawir (2005), Kinerja keuangan merupakan aktivitas untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan

adalah rasio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.

2. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja berguna oleh manajemen untuk (Munawir,2004):

1) Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum
2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan promosi, transfer, dan pemberhentian
3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan
4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka
5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012), Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio merupakan rasioyang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayaidengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaandibandingkan dengan aktivanya.

Fahmi (2011), menjelaskan definisi analisis Rasio Solvabilitas Merupakan gambarankemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannyauntuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secaratepat waktu.

Tujuan Rasio Solvabilitas

Kasmir (2013: 153) mengemukakan ada 8 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabillitas, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepadapihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanyang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiao rupiahmodal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih,terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki
8. Tujuan lainnya.

Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

1. *Debt To Asset Rasio* (DAR)

Kasmir (2013) mengemukakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Agus Sartono (2010:217) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah imbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggirasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya.

3. *Equity Multiplier* (EM)

1. imbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya imbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penentuan jenis atau metode penelitian merupakan langkah awal dalam suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menetapkan jenis

penelitian melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif pada penelitian ini merupakan metode penelitian dengan menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak pada Swalayan *Eiffel Mart* terkait kinerja keuangan ditinjau dari perspektif tingkat solvabilitasnya (hutang jangka panjang).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Swalayan *Eiffel Mart* Kabupaten Tolitoli. Untuk waktu penelitian, peneliti menetapkan waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan di tahun 2018, yakni mulai bulan Mei s/d Juni.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi mencakup keseluruhan objek yang diteliti, untuk itu peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini Laporan Keuangan Swalayan *Eiffel Mart*Kabupaten Tolitoli untuk masa anggaran tahun 2015-2017. Penetapan sampel, peneliti menetapkan melalui teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling. Purposive sampling* merupakan teknik pengembilan sampel dengan cara menentukan secara mandiri objek yang dapat dijadikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang dapat mewakili untuk dijadikan sampel oleh peneliti. Untuk itu, peneliti menetapkan bahwa yang dapat dijadikan sampel adalah Laporan Neraca Tahun 2015-2017 Swalayan *eiffel Mart* Tolitoli.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan dukungan atau data pendukung berupa data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini berupa data yang tersedia pada kajian literatur ilmiah dan data hasil wawancara terhadap narasumber. Sedangkan untuk data pendukung berupa data kuantitatif diperoleh melalui dokumen-dokumen Laporan keuangan (laporan neraca) terkait dengan pengukuran atau perhitungan Rasio Solvabilitas.

Sumber data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang preolehannya melalui wadah atau entitas langsung. Data tersebut tentunya data untuk kebutuhan analisis yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa pengukuran kinerja keuangan melalui aspek kemampuan membayar hutang jangka panjang pada Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan di teliti. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi melalui pengamatan terhadap penerapan aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.
2. **Dokumentasi**
   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memenuhi dan mendata beberapa laporan serta kajian literatur ilmiah. Dalam hal ini, data yang terkait dengan aplikasi SIMDA Keuangan dan penerapannya di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.
3. **Wawancara**
   Wawancara merupakan teknik percakapan guna mendapatkan infiormasi dan pengetahuan dimana pewawancara dalam hal ini adalah peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara terarah dengan baik, selain itu memilih dan menyusun daftar pertanyaan dengan gaya kalimat yang tepat sesuai dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah pemilik atau staf pengelolala usaha.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dijadikan sebagai bahan analisis data dalam penelitian ini adalah berupa data Laporan Keuangan berupa Laporan Neraca serta rasio Solvabilitas diantaranya adalah *Debt*

to Asset Ratio (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Equity Multiplayer* (EM) Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli untuk Tahun 2015-2017.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. **Kinerja Keuangan**
   Pengelolaan keuangan oleh Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2015-2017.

2. **Rasio Solvabilitas**
   Kemampuan membayar hutang jangka panjang Swalayan *Eiffel mart* Tolitoli Tahun 2015-2017

3. ***Debt to Asset Ratio* (DAR)**
   Kemampuan membayar hutang jangka panjang pada Swalayan *Eiffel mart* melalui formulasi perbandingan antara total kewajiban dengan total Asset pada Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2015-2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posisi keuangan Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Periode Tahun 2015-2017.

Dapat dilihat melalui tabel di bawah ini, adalah mengenai posisi keuangan Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli.

Table 2

Posisi Keuangan Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Periode Tahun 2015-2017

Uraian	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)	Selisih Nilai		Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
				2015 ke 2016	2016 ke 2017		
Aktiva							
1.Aktiva Lancar	989.250.000	1.086.900.925	1.150.000.000	97.650.925	63.099.075	160.750.000	80.375.000
2.Aktiva Tetap	2.206.000.000	2.210.750.000	2.228.000.000	4.750.000	17.250.000	22.000.000	11.000.000
Total Aktiva	**3.195.250.000**	**3.297.700.925**	**3.378.000.000**	**102.450.925**	**80.299.075**	**182.750.000**	**91.375.000**
Passiva							
Utang Jangka Panjang							
1.Utang Bank	500.000.000	500.000.000	500.000.000	-	-	-	-
2.Utang Kendaraan	430.250.000	530.250.000	418.000.000	100.000.000	(112.250.000)	(12.250.000)	(6.125.000)
Total Utang Jangka Panjang	**930.250.000**	**1.030.250.000**	**918.000.000**	**100.000.000**	**(112.250.000)**	**(12.250.000)**	**(6.125.000)**
Modal	2.265.000.000	2.267.450.925	2.460.000.000	2.450.925	192.549.075	195.000.000	97.500.000
Total Passiva	3.195.250.000	3.297.700.925	3.378.000.000	102.450.925	80.299.075	182.750.000	91.375.000

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2019

Posisi Aktiva pada laporan neraca dan selisih nilai tahunan menunjukkan bahwa komponen aktiva mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan. Di tahun 2015-2016, aktiva bertambah sebesar Rp 102.450.925,00, begitupun ditahun 2016-2017 yakni sebesar Rp 80.299.075. dengan demikian rata-rata kenaikan yang dialami adalah sebesar Rp 91.375.000,00 dan hal ini menandakan bahwa posisi keuangan telah mengalami kemajuan ditinjau dari kenaikan total aktiva yang dihasilkan tiap tahunnya.

Selain itu, jika dilihat melalui komponen hutang jangka panjang yang dimilki Swalayan Eiffel mart, mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya, di tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 100.000.000,00 dan di tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp 112.250.000,00. dengan demikian jika dirata-rata kan mengalami penurunan sebesar Rp 6.125.000,00 dan hal ini menandakan bahwa posisi keuangan telah mengalami kemajuan ditinjau dari penurunan jumlah utang jangka panjang yang dihasilkan.

Besaran *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Equity Multiplier* (EM) swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2015.

Table 3

Besaran DAR, DER dan EM Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2015

Jenis Rasio	Formulasi	Kondisi		
		2015 (Rp)	Rp	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
DAR	Total Kewajiban / Total Aktiva	930.250.000 / 3.195.250.000	0,291135279	29,11
DER	Total Kewajiban / Total Ekuitas	930.250.000 / 2.265.000.000	0,410706402	41,07
EM	Total Aktiva / Total Ekuitas	3.195.250.000 / 2.265.000.000	1,410706402	141,07

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) Swalayan Eiffel Mart Tolitoli tahun 2015 sebesar Rp.0,2911 dimana rasio ini menunjukkan bahwa persentase aktiva yang didanai dari utang adalah 29,11% semakin besar resiko ini berdampak semakin besar resiko bagi kreditur dalam hal pengembalian pinjaman . Untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) Swalayan Eiffel Mart Tolitoli pada tahun 2015 sebesar Rp.0,4107 artinya menunjukkan setiap 1 rupiah dana modal sendiri sebesar 41,07% dijamin perusahaan dapat melunasi utang perusahaan. Sedangkan *Equity Multiplier* (EM) Swalayan Effel Mart Tolitoli pada tahun 2015 sebesar Rp.1,4107 artinya dengan modal sendiri (ekuitas) sebesar 1 rupiah dapat menghasilkan aset sebesar 141,07% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan modal sendiri terhadap pemegang saham.

Besaran *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Equity Multiplier* (EM) swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2016

Table 4 Besaran DAR, DER dan EM Swalayan *Eiffel Mart* Tahun 2016

Jenis Rasio	Formulasi	Kondisi		
		2016 (Rp)	Rasio	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
DAR	Total Kewajiban / Total Aktiva	1.030.250.000 / 3.297.700.925	0,312414626	31,24
DER	Total Kewajiban / Total Ekuitas	1.030.250.000 / 2.267.450.925	0,45436485	45,44

EM	Total Aktiva	3.297.700.925	1,45436485	145,44
	Total Ekuitas	2.267.450.925		

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa Debt to asset ratio (DAR) Swalayan Eiffel Mart Tolitoli tahun 2016 sebesar Rp.0,3124 dimana rasio ini menunjukkan bahwa persentase aktiva yang didanai dari utang adalah 31,24% semakin besar resiko ini berdampak semakin besar resiko bagi kreditur dalam hal pengembalian pinjaman. Untuk Debt to equity ratio (DER) Swalayan Eiffel Mart Tolitoli pada tahun 2016 sebesar Rp.0,4543 artinya menunjukkan setiap 1 rupiah dana modal sendiri sebesar 45,43% dijamin perusahaan dapat melunasi utang perusahaan. Sedangkan Equity Multiplier (EM) Swalayan Effel Mart Tolitoli pada tahun 2016 sebesar Rp.1,4543 artinya dengan modal sendiri (ekuitas) sebesar 1 rupiah dapat menghasilkan aset sebesar 145,43%.

Besaran *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Equity Multiplier* (EM) swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli Tahun 2017

Jenis Rasio	Formulasi	Kondisi		
		2017 (Rp)	Rasio	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
DAR	Total Kewajiban	918.000.000	0,271758437	27,17
	Total Aktiva	3.378.000.000		
DER	Total Kewajiban	918.000.000	0,373170732	37,31
	Total Ekuitas	2.460.000.000		
EM	Total Aktiva	3.378.000.000	1,373170732	137,31
	Total Ekuitas	2.460.000.000		

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa Debt to asset ratio (DAR) Swalayan Eiffel Mart Tolitoli tahun 2017 sebesar Rp.0,2718 dimana rasio ini menunjukkan bahwa persentase aktiva yang didanai dari utang adalah 27,17%. Untuk Debt to equity ratio (DER) Swalayan Eiffel Mart Tolitoli pada tahun 2017 sebesar Rp.0,3732 dimana rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemilik Swalayan Eiffel Mart terhadap pemberi pinjaman adalah 37,32%, sedangkan Equity Multiplier (EM) Swalayan Effel Mart Tolitoli pada tahun 2017 sebesar Rp.1,3731 dimana rasio ini menunjukkan kemampuan Swalayan Eiffel Mart Tolitoli dalam mendayagunakan ekuitas pemilik swalayan atau persentase besarnya porsi dari aktiva yang dibiayai oleh pemilik swalayan adalah 137,31% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan modal sendiri terhadap pemegang saham.

Dengan demikian dapat diketahui kinerja keuangan swalayan *Eiffel Mart* melalui hasil pengukuran rasio Solvabilitas berikut ini:

Table 5 Hasil Pengukuran Rasio Solvabilitas Swalayan *Eiffel Mart*

Rasio Solvabilitas	Periode	Fluktuasi

	Tahun 2015 (%)	Tahun 2016 (%)	Tahun 2017 (%)	2015-2016 (%)	2016 – 2017 (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1. DAR	29,11	31,24	27,17	2,13	(4,07)
2. DER	41,07	45,43	37,31	4,36	(8,12)
3. EM	141,07	154,43	137,32	9,47	(17,11)

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

1. DAR pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,13 %, Kenaikan tersebut karena adanya kenaikan kewajiban sebesar 10,75% sementara perubahan total aktiva hanya sebesar 3,20% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalamai penurunan sebesar 4,07 %. Penurunan DAR tersebut karena adanya Penurunan kewajiban sebesar 10,89% sementara perubahan total aktiva hanya sebesar 2,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa naik/turunnya porsi utang dalam aktiva. Jika dilihat dari hasil rasio tersebut, dapat dikatakan bahwa Swalayan *Eiffel Mart* dalam kondisi memungkinkan untuk membayar utang jangka panjang untuk periode tahun 2015 ke tahun 2016 sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 tidak mampu menjamin utang jangka panjangnya.
2. Posisi Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2015 ketahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,36% kenaikan DAR tersebut karena adanya kenaikan kewajiban sebesar 10,75% sementaa perubahan total aktiva hanya sebesar 2,20% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalamai penurunan sebesar 8,12% penurunan DER tersebut karena adanya penurunan kewajiban sebesar 10,89% sementara perubahan total aktiva hanya sebesar 8,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa naik/turunnya porsi utang dalam aktiva dan Jika dilihat dari hasil rasio tersebut diketahui bahwa Debt to Equity Ratio (DAR) dalam kondisi memungkinkan untuk membayar utang jangka panjang periode tahun 2015 ke tahun 2016 dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 tidak mampu menjamin utang jangka panjangnya.
3. Posisi Equity Mutiplier (EM) pada tahun 2015 ketahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 9,47% kenaikan EM tersebut karena adanya kenaikan kewajiban sebesar 2,43% sementara perubahan total aktiva hanya sebesar 2,20%, dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalamaipenurunan sebesar 17,11% penurunan EM tersebut karena adanya penurunan sebesar 2,43% sementara perubahan total aktiva hanya sebesar 8,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa naik/turunnya porsi utang dalam aktiva dan dilihat dari hasil rasio tersebut diketahui bahwa Equity Multiplier (EM) dalam kondisi memungkinkan untuk membayar utang jangka panjang pada periode tahun 2015 ke tahun 2016 dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 tidak mampu menjamin utang jangka panjangnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kinerja Keuangan Swalayan *Eiffeel Mart* masih bisa dikatakan baik berdasarkan rasio solvabilitas, dalam artian terjadi fluktuatif (naik-turun) dari tahun ke tahun. Walaupun tingkat Solvabilitas pada tahun

2017 menurun namun berdasarkan trend dan progress yang didaptkan, hal ini menunjukkan bahwa Swalayan mampu membayar utang jangka panjangnya yakni pada tahun 2015 ke tahun 2016 saat jatuh tempo atau pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi, dan pada tahun 2016 - 2017 kurang mampu membayar utang jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Saran

Masih ada variabel lain yang dapat dilakukan penelitian selanjutnya guna menyempurnakan karya ilmiah ini, misalnya adalah mengukur tingkat likuiditas, karena pada dasarnya sebagian besar perusahaan atau usaha lebih fokus pada aspek pemenuhan kewajiban jangka pendek (likuiditas). Dan untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah periode yang menjadi indicator penelitiannya.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Tuhan Semesat Alam. *Sholawat* dan salam semoga tercurahkan atas Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Pemilik Swalayan *Eiffel Mart* Tolitoli; Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli, khususnya yang telah ikut membantu mengumpulkan data dan Pengelola Jurnal.

Dengan ini semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin ya Robbal 'alamin.*

Tolitoli,27 Juli 2018

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Analisis Laporan keuangan.* Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

_____. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. May Diana.

Nuri Bisiranawati. *Analisis Laporan Keuangan.* Diakses 4 Desember 2019, melalui https://www.academia.edu/12642195/rasio_solvabilitas?auto=download.

Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan StandarAkuntansi (PSAK). Jakarta: Salemba Empat

dosenakuntansi.com (2018). Diakses 4 Desember 2019, melalui https://dosenakuntansi.com/rasio-solvabilitas

repository.unpas.ac.id, diakses 4 Desember 2019 melalui http://repository.unpas.ac.id/14323/5/BAB-2%20EDIT%20%282%29.pdf

repository.unpas.ac.id. Diakses 4 Desember 2019 melalui https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4641/Bab%202.pdf?sequence=10

repository.widyatama.ac.id. Diakses 4 Desember 2019, melalui https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5614/Bab%202.pdf?sequence=10